

# **PENERAPAN ARSITEKTUR *MODERN INDUSTRIAL* PADA BANGUNAN HOTEL BISNIS BINTANG EMPAT DI JALAN PELAJAR PEJUANG, BANDUNG**

Ahmad Naufal Azdaffa<sup>1</sup>, Juarni Anita<sup>2</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

E-mail: [ahmad.azdaffa28@mhs.itenas.ac.id](mailto:ahmad.azdaffa28@mhs.itenas.ac.id)

## **Abstrak**

*Indonesia merupakan bangsa yang memiliki tiga puluh empat provinsi, salah satunya Provinsi Jawa Barat dengan Bandung sebagai ibu kotanya. Kota Bandung memiliki populasi yang cukup padat sehingga kebutuhan penduduk ikut mengalami peningkatan. Dengan berkembangnya potensi wisata dan bisnis di Jl. Pelajar Pejuang No. 123, Turangga, Kecamatan Lengkong, Bandung yang mampu menarik wisatawan lokal maupun manca negara, maka didirikanlah bangunan hotel dengan konsep Modern industrial yang ramah lingkungan dan memiliki desain yang menarik dengan material bata ekspos dan vegetasi disekitar bangunan untuk membuat sirkulasi udara yang berbeda dari bangunan di sekitarnya. Penerapan konsep Modern industrial, bangunan dengan sedikit biaya pemeliharaan, resiko yang rendah, dan biaya yang rendah, yang telah disesuaikan dengan ekonomi masyarakat yang menurun akibatnya pandemik Covid-19. Bangunan ini dirancang dengan ruang yang luas, sistem struktur sebagai elemen visual, langit-langit yang lapang dengan saluran sitem utilitas yang terekspos atau di biarkan apa adanya namun masih Lihat rapih dan unik. Menghidupkan suasana dengan konsep modern industrial dilengkapi warna yang monokrom dengan garis-garis tegas yang terkesan mewah namun tetap Industrial yang low maintenance dari segi perawatan Bangunan dan pengerjaan yang lebih cepat dan efisien.*

*Kata Kunci : Hotel Bisnis, Industrial, Minim Pemeliharaan, Modern, Ramah Lingkungan*

## **Abstract**

*Indonesia is a nation that has thirty four provinces, one of which is West Java Province with Bandung as its capital city. The city of Bandung has a fairly dense population so that the needs of the population also increase. With the development of tourism and business at on Jl. Pelajar Pejuang No. 123, Turangga, Lengkong District, Bandung. potential that is able to attract local and foreign tourists, a hotel building with a Modern industrial concept that is environmentally friendly and has an attractive design with exposed brick material and vegetation around the building was established to create a different air circulation from the surrounding buildings. The application of the Modern industrial concept, a low-maintenance, low-risk, low-cost building that has been adapted to the declining community economy due to the Covid-19 pandemic, this building is designed with a large space, a structural system as a visual element, a spacious ceiling with utility system lines that are exposed or left as is but still look neat and unique. Bringing the atmosphere to life with the Modern industrial concept equipped with monochrome colors with firm lines that seem luxurious but still Industrial which is low maintenance in terms of maintenance and faster and faster work.*

*Keywords: Business Hotel , Eco Friendly, Industrial, low maintenance, Modern.*

## **1. Pendahuluan**

Di era saat ini, kota Bandung dikenal sebagai kota yang memiliki beragam potensi wisata dan bisnis yang mampu menarik banyak wisatawan, baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara. Tidak hanya potensi alamnya saja yang terdapat di wilayah pinggir kota yang dikenal, bahkan di area pusat Kota Bandung pun memiliki potensi yang cukup menjanjikan diantaranya yaitu pusat perbelanjaan, bisnis, kuliner dan hiburan. Menurut sejarahnya tercatat bahwa Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang sering ditunjuk menjadi tuan rumah berbagai konferensi dan kongres nasional maupun internasional sampai saat ini.

Berbagai kegiatan bisnis yang melibatkan beberapa perusahaan besar dari berbagai penjuru dunia terdapat di Kota Bandung. Biasanya para delegasi atau perwakilan instansi terkait diberi fasilitas penginapan yang tidak jauh dari pusat kota yang mempertimbangkan jarak dari lokasi pertemuan dan sarana transportasi seperti gerbang tol, terminal, stasiun atau bandara. Pertimbangan tersebut juga dilakukan oleh para wisatawan yang ingin berlibur di pusat kota untuk berbelanja, mencari tempat hiburan kota serta berkuliner.

Hal yang telah disebutkan tadi menjadi lebih kompleks dengan adanya pandemi Covid 19 saat ini, dimana gaya hidup dituntut untuk mampu beradaptasi sesuai protokol kesehatan karena kegiatan sosial yang dibatasi, serta banyak hal yang tidak dapat dilakukan secara normal seperti biasanya. Kondisi tersebut menyebabkan semakin sulitnya berinteraksi sosial di masyarakat dan juga berdampak terhadap turunya ekonomi pada masa pandemi Covid 19 saat ini.

Konsep hotel Arsitektur *Modern industrial* di Kota Bandung dapat berperan penting dalam perekonomian nasional. Konsep ini diperlukan saat masa pandemi karena dapat menekan budget dalam pembangunan dan juga pemeliharaan baik dari interior dan eksterior. Hotel yang sudah menerapkan konsep *modern industrial* diantaranya *The Source Hotel Denver*, *Navakitel Design Hotel Thailand*, *Hotel Indigo Taipei* dan *Arrive East Austin Hotel Texas*. Adapun tujuan dari desain *modern industrial* adalah untuk menerapkan bangunan yang *low maintenance*, *low risk*, *low cost* untuk menjangkau dari segi pandemi covid-19 yang memiliki protokol kesehatan yang harus dipatuhi. Kemudian untuk persoalan yang ditangani yaitu pemilihan sistem struktur pada bangunan yang sesuai kebutuhan dan estetika tetapi tidak melupakan kualitas.

## 2. Metode dan /Proses Kreatif

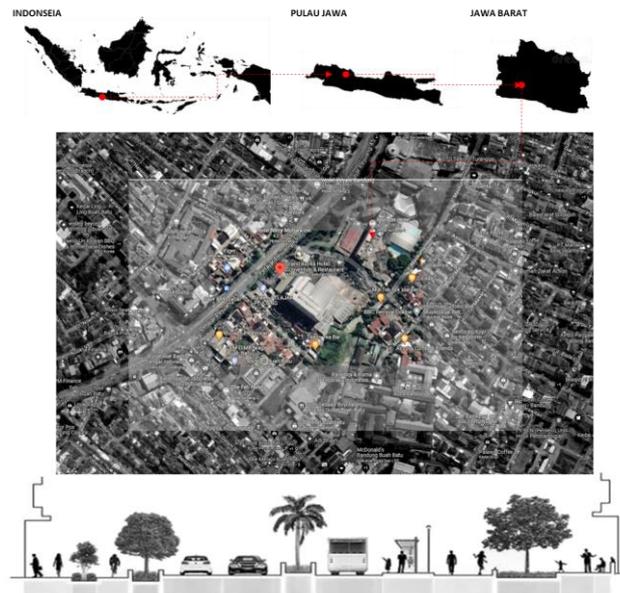
### 2.1 Definisi Proyek

Fungsi rancangan bangunan yang dirancang adalah hotel sebagai suatu usaha komersial, sumber pendapatan terbesarnya berasal dari penjualan kamar serta makanan dan minuman. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% uang yang dikeluarkan wisatawan disedot oleh perusahaan perhotelan. Hotel adalah salah satu sektor yang menerima pendapatan tertinggi dalam industri pariwisata. Perkembangan bisnis dan ekonomi membutuhkan kegiatan bisnis sehingga di butuhkan Hotel bisnis di pusat Kota Bandung, oleh sebab itu di perlukan perancangan bangunan yang lebih cepat, efisien, dan *low maintenance* pada bangunan. Hotel Bisnis dengan tema *modern industrial* akan di desain dengan pemanfaatan material yang di bangun dengan workshop fabrikasi dan site fabrikasi dengan gaya *modern industrial* yang estetik dan kepraktisan penggunaan barang di suatu tempat. Memiliki nilai fungsionalitas tinggi dengan bentuk konfigurasi, dan komposisi garis, warna, dengan tampilan yang estetik namun karakter asli bangunan tak dihilangkan serta pemanfaatan lahan yang maksimal.

### 2.2 Lokasi Proyek

Lokasi proyek berada di wilayah dengan iklim tropis dan berada di Kawasan pemukiman, perkantoran, pendidikan serta komersil. Tapak berapa di jalan arteri pada wilayah perkotaan dan sangat strategis terhadap daerah daerah sekitarnya. Ditinjau dari aksesibilitas lokasi hotel ini sangat strategis karena dekat dengan pusat perkantoran pemerintah dan swasta, pusat hiburan anak, pusat perbelanjaan, dan wisata di Kota Bandung dan juga Pintu Tol Buah Batu. Lokasi site sangat padat dan juga strategis sehingga sangat memungkinkan untuk membangun hotel pada site tersebut dengan tema Arsitektur *Modern industrial*. Lokasi site dapat dilihat pada **gambar 1**.

Fungsi Bangunan	: Hotel bisnis
Owner / Pemberi Tugas	: Swasta
Sifat Proyek	: Semi Nyata / Fiktif
Sumber Dana	: Swasta
Luas Lahan	: 12,967m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 11.980 m <sup>2</sup>



Gambar 1. Lokasi Hotel Kota Bandung Tahun 2020-2021  
Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat

### 2.3 Definisi Tema

Arsitektur Modern dapat diartikan sebagai pernyataan jiwa dari suatu massa, yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang ditimbulkan pada zamannya, yaitu dengan mencari keharmonisan dari elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidang yang sebenarnya (ekonomis, sosiologis, dan kemasyarakatan). (*Congreas Interationaux d' Architecture Moderne*/CIAM, 1928).

Arsitektur Industrial dapat merujuk pada pemaparan/ekspos yang disengaja dari elemen-elemen struktural dan mekanikal bangunan. Penggunaan bahan dan metode konstruksi yang ekonomis, seringkali tidak disembunyikan atau disamarkan oleh berbagai *finishing*. Penerapan material gaya industrial pada dasarnya menggunakan warna-warna monokromatik dan terkesan maskulin dan material yang digunakan menggunakan bahan yang dapat didaur ulang / bahan industri / material mentah. Contoh fasad Modern-industrial dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Fasad Tema Modern-Industrial  
Sumber : Pinterest

Konsep ini merupakan penggabungan dari prinsip atau unsur di dalam Modern-Industrial yaitu; *Modern Form*, *Open Concept*, *Modern Details* & *Industrial Charm*, dan *Green Building*. Mendefinisikan modern-Industrial sebagai kawasan yang memiliki ciri khas atau karakter dengan adanya bangunan Hotel Bisnis di Kota Bandung.

### 2.4 Elaborasi Tema

Tema yang diterapkan pada bangunan Hotel Bisnis adalah seperti pada **tabel 1** yaitu Modern-Industrial.

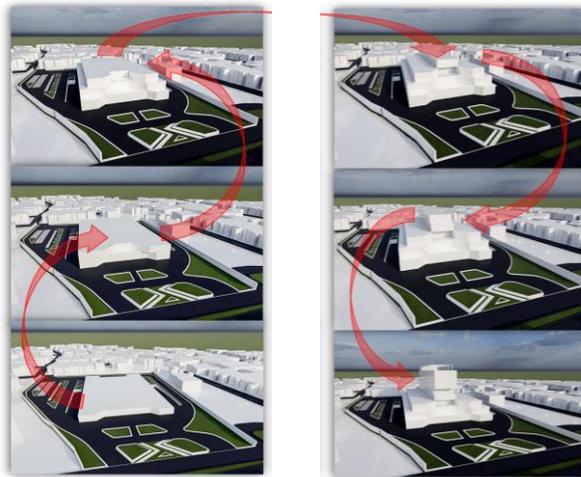
Tabel 1. *Elaborasi Tema*

	HOTEL BISNIS	MODERN-INDUSTRIAL	PENERAPAN
<i>MEAN</i>	Hotel bisnis adalah bangunan berkamar yang banyak disewakan sebagai akomodasi untuk menginap bagi orang-orang yang sedang dalam perjalanan untuk kegiatan usaha komersial dan juga warga sekitar.	Penggabungan dari arsitektur modern dan arsitektur industrial dengan konsep bangunan yang menarik. Konsep modern terhadap bangunannya yang sederhana dan konsep industrial dari segi warna, material, struktur, dan furnitur.	Penggabungan dari arsitektur modern dengan arsitektur industrial. Bangunannya yang dirancang sederhana dan konsep industrial yang diambil warna, material, struktur, dan furnitur.
<i>PROBLEM</i>	Perancangan bangunan yang dapat merespon secara pragmatis terhadap masalah yang ada, yang berkaitan langsung dengan kebiasaan baru untuk memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap penggunaannya.	Merespon kebiasaan baru pada era new normal namun tetap mempertahankan nilai-nilai penting dari lingkungan, sosial dan budaya. Dan juga membuka pandangan baru mengenai bangunan industrial.	Mendesain struktur terekspos dengan menggunakan bahan dan fabrikasi dengan cari pemeliharannya dan tata letak massanya.
<i>FACTS</i>	Masih sedikitnya bangunan hotel <i>modern industrial</i> di Kota Bandung dengan penggabungan antara modern dan juga industrial.	Pemilihan bentuk struktur dan material gaya arsitektur industrial digunakan pada bangunan yang lebih berkarakter dari bangunan sekitar.	Memilih material beton bertulang sebagai bahan struktur utama dan material kayu, besi sebagai elemen pendukung.
<i>NEEDS</i>	Bangunan yang dapat mawadahi kebutuhan dan aktivitas pengguna bisnis dengan mengedepankan keamanan dan juga kesehatan dari bangunan hotel. Tanpa mengurangi konsep dari bangunan industrial yang nyaman terhadap pengguna maupun lingkungan sekitarnya.	Mengimplementasikan bangunan dengan tema modern-industrial sesuai fungsi, kondisi dan iklim yang juga pemanfaatan ruang dan juga lingkungan sekitar dengan baik.	Bangunan interaktif yang dapat mencegah penyebaran covid-19 dengan menerapkan protokoler kesehatan. desain bangunan yang mempengaruhi kegiatan yang ada di dalamnya, bentuk massa bangunan mengikuti site, topografi dan iklim kawasan.
<i>GOALS</i>	Menciptakan bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung hotel dan juga menjadikan bangunan yang memiliki konsep yang menarik dan unik. Memberikan kenyamanan bagi pelaku bisnis	Memberikan dampak positif pada bangunan hotel terhadap penggunaan juga lingkungan sekitar site yang aman	Memberikan sirkulasi dan aksesibilitas yang mudah serta penggunaan material industry yang ramah lingkungan dan struktur beton yang menonjol sebagai elemen visual.
<i>CONCEPT</i>	Rancangan Hotel bisnis bintang 4 di Kota Bandung menggunakan aspek modern dan aspek industrial dengan menerapkan bentuk modern yang sederhana, tegas, dan monokrom serta penggunaan gaya industrial pada elemen interior maupun eksterior bangunan		

### 3. Diskusi/Proses Desain

#### 3.1 Gubahan Massa

Perancangan desain bentuk bangunan yang di kombinasikan yaitu aspek yang di dapat dari penyesuaian bentuk dari hasil studi banding dan juga pengambilan bentuk dari tema *modern industrial* yg minimalis agar masih Lihat mewah dan unik. Aspek yang di ambil dari penyesuaian dengan lingkungan sekitar dan dan alam sekitarnya.



Gambar 3. Transformasi Gubahan Massa

#### 3.2 Sirkulasi

##### 3.2.1 Sirkulasi dalam Tapak

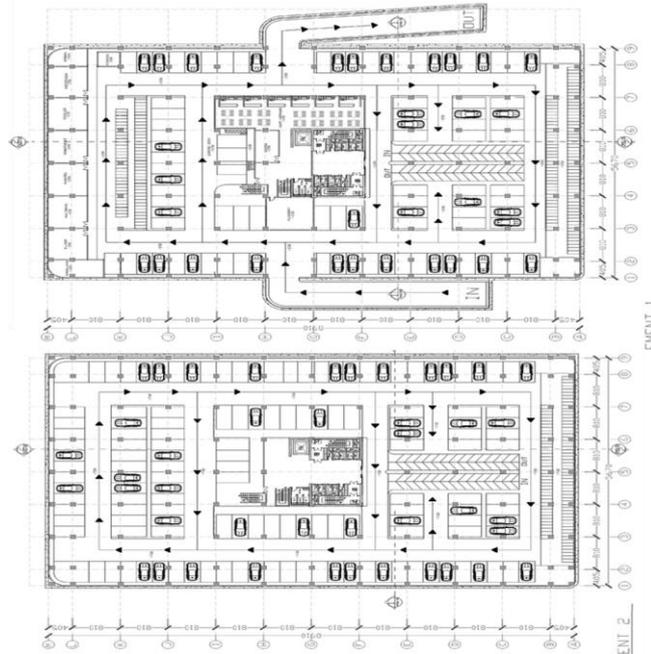
Zoning pada tapak memperlihatkan area publik, area hijau, green spine serta kolom. Untuk sirkulasi kendaraan bermotor atau pun mobil memiliki jalan yang sama, sirkulasi pejalan kaki berupa pedestrian di sekitar bangunan, dan juga sirkulasi yang teratur di sekitar bangunan dan terhindar dari kebisingan sekitar bangunan. Muka bangunan yang di olah dapat menarik pengunjung yang melewati jalan tersebut dan juga di sekitar bangunan site tidak memiliki bangunan yang menarik dan unik karena di sekitar site masih bangunan bangunan lama dan juga ramai akan kuliner dan juga pusat perbelanjaan. Dan untuk area samping dibuat ruang terbuka untuk memperindah bangunan dan juga sebagai fasilitas hotel yang akan di bangun. Lihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Site Plan

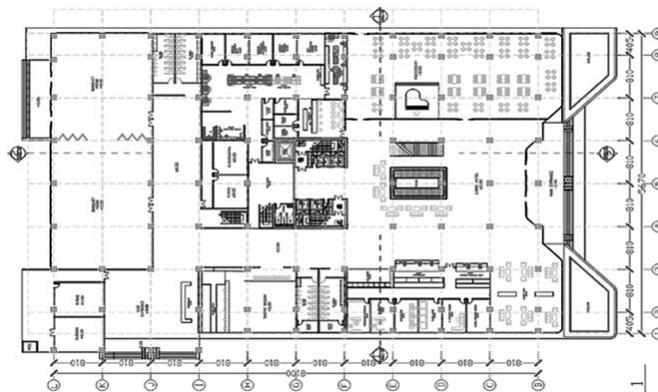
### 3.2.2 Sirkulasi Dalam bangunan

Terdapat dua zonasi pada lantai basement yaitu zona *service* dan zona publik. Zona publik terdiri dari area parkir motor dan mobil yang berjumlah 85 parkir mobil lanti 1 dan di lantai 2 basement 95 parkir mobil dan 175 parkir motor di lantai 1 dan di lantai dua basement 40 parkir motor, area hall lift dan tangga ke lantai atas dan untuk zona servie terdiri dari loading dock, kantin karyawan, ruang-ruang utilitas seperti ruang genset, ruang *maintenance*, ruang kontrol, ruang panel, lift barang, tangga kebakaran, ruang plumbing air bersih dan kotor. Telihat pada **Gambar 5**.



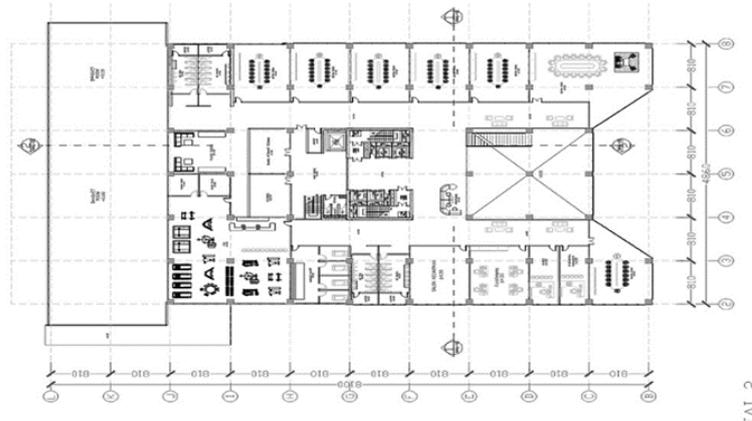
Gambar 5. Denah Basement

Terdapat 3 zoning pada lantai dasar yaitu zona publik untuk pengunjung Hotel, zona publik untuk pengguna, ruang serbaguna dan juga zona service. Zona publik pengunjung Hotel terdiri dari *Entrance*, lobby, kolam ikan, resepsionis, *foodcourt*, atm center, tempat ibadah, kamar mandi, dan juga lift pengunjung. Zona ruang serba guna terdapat sideentance, ruang rias, kamar mandi, gudang, taman belakang dan untuk zona service terdapat gudang dan juga dapur dan juga tangga kebakarang, dan juga lift barang. Lihat pada **Gambar 6**.



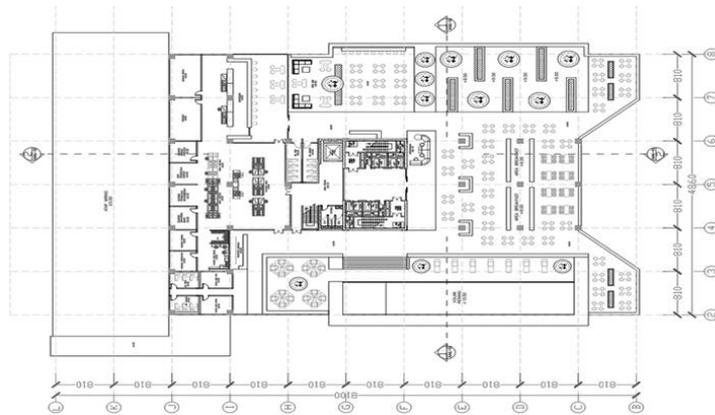
Gambar 6. Denah Lantai Dasar

Terdapat dua zonasi pada lantai dua yaitu zona publik dan zona service. Zona publik terdiri dari ruang rapat, gym, salon kecantikan, massage court dan ruang tunggu. Zona service terdapat gudang, ruang istirahat pegawai, ruang kariawan, ruang HRD, ruang General Manager, dan juga ruang rapat serta terdapat juga lift pengujung dan juga lift barang. Lihat pada **Gambar 7**.



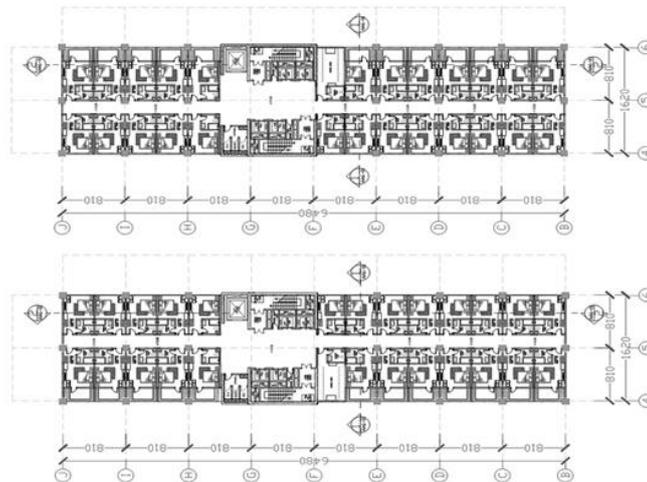
*Gambar 7. Denah Lantai 2*

Terdapat dua zonasi pada lantai dua yaitu zona privasi dan juga zona service. Zona privasi di peruntukan untuk tamu hotel yang terdiri dari area breakfast, kolam renang, ruang bilas, taman terbuka dan juga area bar. Zona service terdapat gudang, dapur, rungan bartender, dan terdapat lift barang serta terdapat juga lift pengguna Hotel. Lihat pada **gambar 8**.



*Gambar 8. Denah Lantai 3*

Terdapat zonasi pada lantai tower yaitu zona privasi karena di lantai tower merupakan area kamar hotel yang terdiri dari standard room tipe 24 dengan jumlah kamar 80 unit, suit room tipe 36 dengan jumlah kamar 25 unit, presidential suite tipe 64. Jumlah lantai tower lima lantai dan di setiap lantai tower terdapat ruang linen, ruang panel, ruang AHU, tanggal darurat, lift barang dan juga lift penyewa kamar Hotel. Lihat pada **gambar 9**.



Gambar 9. Denah Lantai Tower

### 3.3 Rancangan Fasad

Fasad depan bangunan pada Hotel *Modern industrial* menggunakan material-material ekspos pada eksterior dan interior. Maka dari itu bangunan hotel *modern industrial* ini yang unik dan menarik dari segi kenyamanan dan juga efektif dan juga cepat dan efisien dengan lingkungan sekitar dan bangunan yang low maintenance serta mempercepat pekerjaan dan memenuhi protokol kesehatan akibat Covid-19. Lihat pada **gambar 10**.



Gambar 10. Tampak Depan  
Sumber : Data Pribadi

Fasad bagian samping kiri bangunan di lengkapi dengan vegetasi di setiap lantainya dan juga terdapat bukaan kaca *tempered glass* Lihat agar lebih besar dan luas. Penggunaan bahan pabrikan agar terkesan bangunan Industrial. Lihat pada **gambar 11**.



*Gambar 11. Tampak Samping Kiri*  
Sumber : Data Pribadi

Pada fasad samping kanan bangunan di lengkapi juga dengan vegetasi di sekitar bangunan dari dari lantai dasar sampai lantai tower dan terdapat bukaan kaca tempered. Lihat lebih besar dan luas namun tetap terkesan *modern industrial* yang menarik untuk dilihat dengan tampak samping yang memanjang dan terkesan berbeda dari bangunan di sekitarnya. Terletak pada **Gambar 12**.



*Gambar 12. Tampak Samping Kanan*  
Sumber : Data Pribadi

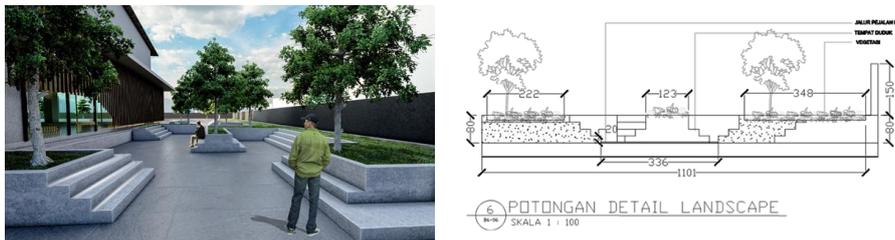
Pada fasad bagian belakang tidak terlalu banyak bukaan karna langsung terkena paparan sinar matahari. Maka dari itu, tidak terlalu banyak bukaan kaca dan terdapat talang air garis untuk air hujan dan juga sebagai penanda garis tegas agar Lihat industrial serta tetap Lihat menarik sebagai bukaan untuk cahaya masuk di bagian belakang tapi tidak terlalu besar. Terletak pada **Gambar 13**.



Gambar 13. Tampak Belakang  
Sumber : Data Pribadi

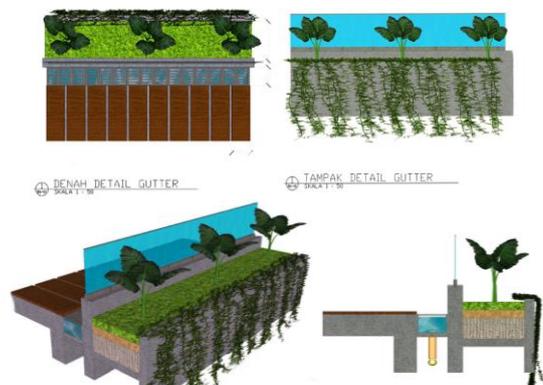
### 3.4 Rancangan Khusus Terkait Tema

Sesuai dengan tema yang diambil yaitu *modern industrial*, maka dirancang taman sebagai pelengkap dari bangunan hotel yang akan di buat, taman di peruntukkan untuk pejalan kaki dan juga tamu yang akan menginap di hotel *Modern industrial* ini. Dilengkap dengan tempat duduk dan juga jalan yang lebar agar Lihah megah dan menarik. Lihah pada **gambar 14**.



Gambar 14. Detail Lansekap  
Sumber : Data Pribadi

Pada area kolam berenang berada di lantai tiga, penerapan gutter pada area sekeliling kolam berenang berbeda dengan gutter biasa, gutter pada bangunan ini tidak hanya sebagai penampung air hujan dan air kolam melainkan sebagai penghijauan di karenakan terdapat media tanam dengan jenis tanaman lee kwan yew yang menjuntai. Lihah pada **gambar 15**.



Gambar 15. Detail Gutter Kolam Berenang  
Sumber : Data Pribadi

#### 4. Kesimpulan

Hotel Bisnis di Kota Bandung ini sangat tepat karena Kota Bandung adalah kota wisatawan dan juga menjadi salah satu tempat pertemuan dalam urusan bisnis. Berdasarkan studi preseden dan hasil rancangan, konsep arsitektur modern-industrial yang diterapkan dapat menekan pengeluaran ekonomi dengan cara menerapkan bangunan yang low maintenance, low risk, low cost untuk menghadapi situasi pandemi covid-19 saat ini yang berdampak terhadap segi ekonomi. Bangunan Hotel Bisnis ini dirancangan dengan material ekspos, dan komponen struktur serta utilitas sebagai elemen visual. Dapat Lihat pada **Gambar 16**.



Gambar 16. Bangunan Hotel Bisnis

#### 5. Daftar Referensi

- PUTRA, I. K. M. (2010). *PERBANDINGAN BETON PABRIKASI DENGAN BETON METODE KONVENSIONAL (Tinjauan Aspek Biaya dan Waktu)* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Chairunnisa, N., & Fitriati, U. (2005). Kolom Beton Pracetak Sebagai Alternatif Kolom Ulin Pada Perumahan Di Banjarmasin. *INFO-TEKNIK*, 6(2), 95-102.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM. 53/HM. 001/Mpek/2013 Tentang Standar Usaha Hotel
- Profil Dan Tipologi Kecamatan Buahbatu Kota Bandung Tahun 2015, diakses 14 November 2021
- Diskominfo Kota Bandung. (2018) “Survei Data Basis Pembangunan Daerah Kota Bandung” [https://issuu.com/opendatabdg/docs/survei\\_data\\_basis\\_pembangunan\\_daera/26](https://issuu.com/opendatabdg/docs/survei_data_basis_pembangunan_daera/26), diakses 15 November 2021
- Ashilah. S. (2021). “Data Suhu Rata-rata Kota Bandung 2014-2020, Memanas dalam Dua Tahun Terakhir”. <https://bandungbergerak.id/article/detail/1044/data-suhu-rata-rata-kota-bandung-2014-2020-memanas-dalam-dua-tahun-terakhir>, diakses 20 November 2021
- Weather Spark. (2016) “Iklim dan Cuaca Rata-Rata Sepanjang Tahun di Kota Bandung” <https://id.weatherspark.com/y/118121/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Bandung-Indonesia-Sepanjang-Tahun>, diakses 22 November 2021
- Hikersbay. (2016) “Kondisi iklim di Kota Bandung” <http://hikersbay.com/climate-conditions/indonesia/bandung/kondisi-iklim-di-kota-bandungn>, diakses 22 November 2021